

PERAN PENTING TELENURSING DALAM KEPERAWATAN

Nuur Fadhilah^{1*}, Sisilia Bili²

¹Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Buleleng, Indonesia

²Universitas Citra Bangsa, Indonesia

*Korespondensi: nuurfadhilah1@gmail.com

ABSTRACT

Background: Telenursing in its application is able to provide nursing care services that can increase patient satisfaction and increase family participation. Telenursing can also function to reduce distance, visiting time, and monitor patients who have returned home from the hospital. This study aims to show the significance of the application of telenursing in nursing services. **Method:** The method applied is a systematic review referring to the PRISMA guidelines. **Results:** The research findings indicate that seven studies were taken from 5,737 publications. Publications were taken from the period 2020 to 2025. Research articles were searched through academic electronic databases (Scopus, Pubmed, and Google Scholar). The application of telenursing has positive implications for nurses, patients and families in assisting the nursing care process. **Conclusion:** Telenursing is an effort to improve nursing services so that they can reach distant locations, time efficiency and make it easier for patients and families to get nursing services.

Keywords: Benefits, Telenursing, Nursing Care

Abstrak

Latar belakang: Telenursing dalam penerapannya mampu memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang dapat meningkatkan kepuasan pasien serta meningkatkan partisipasi keluarga. Telenursing juga dapat berfungsi untuk mengurangi jarak, waktu kunjungan, dan memantau pasien yang telah pulang dari rumah sakit. Penelitian ini ditujukan untuk memperlihatkan signifikansi penerapan telenursing dalam layanan keperawatan. **Metode:** metode yang diaplikasikan adalah tinjauan sistematis yang mengacu pada pedoman PRISMA. **Hasil:** Temuan penelitian mengindikasikan bahwa, tujuh studi diambil dari 5.737 publikasi. Publikasi diambil dari periode 2020 hingga 2025. Artikel penelitian dicari melalui basis data elektronik akademik (Scopus, Pubmed, dan Google Scholar). Penerapan telenursing mempunyai implikasi positif bagi perawat, pasien dan keluarga dalam membantu proses asuhan keperawatan. **Simpulan:** Telenursing merupakan upaya meningkatkan pelayanan keperawatan agar dapat menjangkau lokasi yang jauh, efisiensi waktu serta memudahkan pasien serta keluarga dalam mendapatkan layanan keperawatan.

Kata Kunci: Benefit, Telenursing, Nursing Care

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi berkembang pesat di setiap sektor termasuk sektor kesehatan. Perkembangan teknologi informasi kesehatan mampu meningkatkan kualitas layanan kesehatan. Penggunaan media elektronik mampu mengolah, menyimpan, dan bertukar informasi kesehatan. Dunia kesehatan telah banyak berubah dengan melakukan berbagai inovasi kesehatan berbasis teknologi informasi, sehingga memudahkan pasien dalam mendapatkan informasi layanan kesehatan. Integrasi teknologi informasi di sektor kesehatan dapat meningkatkan kualitas layanan yang optimal bagi pasien (Haryanti et al., 2023).

Telenursing merupakan salah satu bentuk transformasi teknologi dalam layanan kesehatan, karena mengandalkan penggunaan perangkat digital seperti *smartphone*, alat pemantau jarak jauh dan panggilan video untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien. Telenursing juga memungkinkan perawatan dan konsultasi keperawatan diberikan kepada pasien melalui platform elektronik, yang berkontribusi pada peningkatan akses terhadap perawatan, peningkatan kualitas hidup, dan pengurangan biaya yang dikeluarkan oleh sistem kesehatan (Alshahrani et al., 2024). Telenursing merupakan salah satu inovasi dalam informasi yang berkaitan dengan keperawatan. Teknologi ini menawarkan berbagai keuntungan bagi pasien, tenaga kesehatan, dan pemerintah. Keuntungan yang langsung terasa adalah penghematan biaya dan waktu. Dengan telenursing, layanan keperawatan dapat menjangkau lebih banyak orang. (Haryanti et al., 2023).

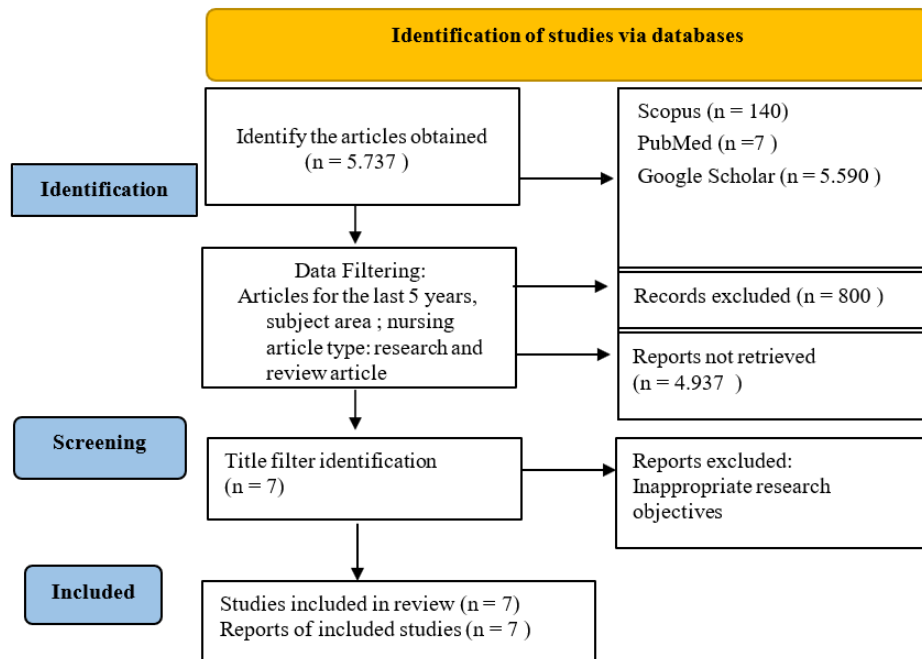
Seiring dengan meningkatnya penggunaan internet, perkembangan dalam bidang kesehatan dan perawatan juga mengalami kemajuan, sehingga telemedicine, telehealth, dan telenursing muncul sebagai pilihan untuk menyajikan layanan kesehatan dan perawatan (Fadhila & Afriani, 2020). Perawat berada di garis terdepan dalam berkomunikasi dengan pasien dalam proses asuhan keperawatan melalui perencanaan, koordinasi, penyediaan, dan evaluasi perawatan. Perawatan meningkatkan kualitas perawatan kesehatan. Salah satu metode terbaik untuk mencapai tujuan ini adalah Telenursing (Dehkordi et al., 2020). Penerapan telenursing dalam memberikan pelayanan

asuhan keperawatan mampu meningkatkan kepuasan pasien serta meningkatkan partisipasi keluarga. Telenursing dapat berfungsi untuk mengurangi jarak, waktu kunjungan, dan memantau pasien yang telah pulang dari rumah sakit. Dengan demikian, layanan kesehatan, terutama keperawatan jarak jauh yang menggunakan teknologi informasi, memberikan kemudahan bagi masyarakat. (Fadhila & Afriani, 2020).

Namun, penerapan telenursing menghadapi berbagai tantangan seperti ketersediaan sumber daya, sikap masyarakat, dan regulasi pemerintah. Tantangan ini sering muncul di negara-negara berkembang seperti Indonesia, yang menghambat pelaksanaan telenursing di wilayah tersebut. Situasi ini mengakibatkan telenursing di Indonesia belum berjalan secara optimal (Haryanti et al., 2023). Berdasarkan data di atas, penulis merasa perlu lebih dalam mencari informasi dan hasil-hasil riset seputar telenursing tersebut, sebagai tantangan dunia keperawatan di masa mendatang.

METODE

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah tinjauan sistematis. Pengumpulan informasi dilakukan melalui pencarian literatur dengan menggunakan kata kunci PICOS: *benefit, telenursing, nursing care*. Artikel penelitian ditemukan di basis data elektronik ilmiah seperti Scopus, Pubmed, dan Google Scholar, yang menghasilkan total 5.737 artikel, kemudian disaring sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Dalam proses pencarian artikel, kriteria inklusi yang diterapkan mencakup populasi yang terdiri dari perawat, pasien serta keluarga. Intervensi yang dilakukan adalah penerapan telenursing. Dari penelitian ini, tujuh artikel dipilih untuk dianalisis dan dinilai menggunakan JBI, serta mengikuti pedoman PRISMA. Proses pencarian artikel di gambarkan pada diagram PRISMA di bawah ini.



Gambar 1 Algoritma PRISMA

Tabel 1 berikut berisikan kriteria inklusi dan eksklusi dalam pencarian artikel yang dilakukan dalam penelitian ini.

Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
Populasi	Perawat klinis, pasien dan keluarga	Selain Perawat klinis, pasien dan keluarga
Intervensi	Tentang penerapan telenursing	Intervensi yang tidak membahas penerapan dan pandangan telenursing
Hasil	Jurnal yang menjelaskan hasil penerapan dan persepsi dalam keperawatan	Jurnal yang tidak mengupas tentang hasil implementasi dan pandangan telenursing dalam bidang keperawatan.
Metodelogi Penelitian	Semua metodelogi penelitian	-
Tahun Publikasi	2020 dan setelahnya	Sebelum 2020
Bahasa	Inggris	Selain bahasa Inggris

HASIL

Tabel 2. Keaslian Artikel Penelitian

No.	Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil
1.	(Dehghani et al., 2023) <i>The effect of telenursing education of self-care on health-promoting behaviors in patients with multiple sclerosis during the COVID-19 pandemic: A clinical trial study</i>	<i>A clinical trial study</i>	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa edukasi perawatan diri dengan pendekatan telenursing efektif terhadap HPB pada pasien <i>multiple sclerosis</i> (MS). Pendekatan ini dapat bermanfaat untuk digunakan sebagai pendekatan edukatif-suportif pada pasien MS.
2.	(Ariyanto & Rosa, 2024) <i>Effectiveness of telenursing in improving quality of life in patients with heart failure: A systematic review and meta-analysis</i>	<i>A systematic review and meta-analysis</i>	Sebelas uji coba terkontrol acak (2032 pasien) memenuhi kriteria inklusi. Efek signifikan pada kualitas hidup diamati setelah intervensi telenursing. Heterogenitasnya tinggi, pada 98%. Intervensi telenursing dapat meningkatkan kualitas hidup di antara pasien dengan gagal jantung dan oleh karena itu dapat diterapkan di rumah sakit yang menyediakan perawatan keperawatan, untuk memberikan pendidikan dari jarak jauh dan memantau kualitas hidup pasien dengan gagal jantung.
3.	(B'artlov' et al., 2023) <i>Telenursing during the COVID-19 pandemic in the Czech Republic-representative sociological survey</i>	<i>A descriptive and cross-sectional design</i>	Hasil penelitian menganjurkan penggunaan metode kreatif dan telenursing untuk memberikan perawatan keperawatan jarak jauh. Telenursing kemungkinan akan sangat penting jika terjadi pandemi lagi. Berdasarkan temuan penelitian, lingkungan daring virtual/konsultasi yang dipimpin perawat akan dibuat untuk mendukung pengelolaan penyakit epidemi/pandemi, penyakit kronis, dan penyakit menular pada perawat perawatan primer.
4.	(Spano et al., 2023) <i>Telenursing Interventions for Patients With Cancer Receiving Chemotherapy: A Scoping Review</i>	<i>A Scoping Review.</i>	Penggunaan hasil yang dilaporkan pasien, eHealth, dan intervensi telenursing dapat memberikan pendekatan yang lebih objektif dan sistematis untuk memantau toksisitas dan gangguan gejala.

No.	Identitas Jurnal	Metode Penelitian	Hasil
5.	(Schwartz et al., 2024) <i>Utilizing Telenursing to Supplement Acute Care Nursing in an Era of Workforce Shortages</i>	<i>A pilot study</i>	Data rumah sakit kami mendukung kelayakan program telenursing sebagai bantuan untuk perawatan di tempat tidur dalam pengaturan perawatan akut. Program ACTN telah memberikan arah baru untuk penempatan staf rumah sakit di masa depan di era berkurangnya jumlah perawat di tempat tidur yang masih dapat mempertahankan tingkat perawatan berkualitas tinggi dan kepuasan pasien.
6.	(Wahyuni et al., 2023) <i>Application of telenursing as a nursing care delivery model in improving treatment adherence and glycemic control: A scoping review</i>	<i>A scoping review</i>	Telenursing dapat diterapkan sebagai pendekatan dalam memberikan asuhan keperawatan bagi pasien diabetes melitus tipe 2 karena telah terbukti efektif dalam memperbaiki kontrol glikemik, meningkatkan patuh terhadap pengobatan, mengurangi indeks massa tubuh (IMT), hemoglobin glikosilasi (HbA1c), dan kolesterol, serta memperkuat kepatuhan terhadap diet, aktivitas fisik, dan manajemen diri.
7.	(Alsahli et al., 2025) <i>Effectiveness of Patients' Education and Telenursing FollowUps on Self-Care Practices of Patients With Diabetes Mellitus: Cross-Sectional and Quasi-Experimental Study</i>	<i>Cross-Sectional and Quasi-Experimental Study</i>	Bukti yang muncul menunjukkan bahwa edukasi pasien dan tindak lanjut telenursing berpotensi meningkatkan perilaku perawatan diri pada pasien diabetes melitus (DM). Hasil penelitian ini menggarisbawahi perlunya mengintegrasikan telenursing dalam perawatan konvensional untuk DM, dan diperlukan lebih banyak penelitian untuk menguji secara longitudinal kemanjuran dan keberlanjutannya dalam jangka panjang dan dalam konteks klinis dan geografis yang berbeda.

PEMBAHASAN

Berdasarkan tujuh artikel ditemukan peranan penting telenursing dalam proses asuhan keperawatan baik bagi pasien maupun keluarga pasien.

Perawat berkontribusi secara signifikan dalam menjaga layanan kesehatan masyarakat karena keberadaan mereka sangat penting di negara-negara yang berkembang untuk tindakan dan perawatan, mengingat mereka merupakan penghubung utama dalam sistem pelayanan medis antara pasien, dokter, dan tenaga kesehatan keperawatan lainnya (Wake et al., 2023). Perawatan jarak jauh melalui telehealth telah dipandang sebagai sarana yang sangat berharga bagi tenaga kesehatan, terutama perawat, dalam aspek komunikasi, karena bisa memengaruhi berbagai hal seperti: durasi interaksi, rasa puas dari pihak yang terlibat dalam komunikasi ini, serta keterbatasan yang berhubungan dengan komunikasi yang tidak menggunakan kata-kata. (Azni & Sukihananto, 2020). Sejalan dengan studi sebelumnya, berkaitan dengan signifikansi pelaksanaan telenursing menunjukkan bahwa intervensi perawatan yang menggunakan telenursing mampu meningkatkan kualitas hidup pada pasien yang mengalami gagal jantung. Telenursing dapat digunakan dalam berbagai intervensi keperawatan, seperti perencanaan pemulangan, konsultasi, pendidikan, dan pemantauan. (Amanah & Herawati, 2022).

Sejalan dengan penelitian terdahulu terkait pemanfaatan telenursing, dapat meningkatkan kepatuhan minum obat dan kontrol glikemik pada pasien diabetes melitus tipe 2 memiliki efektivitas yang baik sebagai salah satu model asuhan keperawatan. Telenursing juga dinilai efektif untuk digunakan pada pasien yang berpendidikan rendah, lansia bahkan pada pasien yang tinggal di daerah pedesaan. Pasien dan perawat dianjurkan dalam penggunaan telenursing, meskipun perawat mengatakan penggunaannya menambah beban kerja. Selain dapat meningkatkan kepatuhan minum obat dan kontrol glikemik, telenursing juga dapat menurunkan indeks massa tubuh, meningkatkan kontrol glikemik, mengurangi biaya pengobatan dan penyakit penyerta, meningkatkan pemberdayaan keluarga, meningkatkan perilaku hidup sehat dan berkualitas, meningkatkan kontrol tekanan darah, menurunkan kolesterol, dan menurunkan konsumsi karbohidrat, meningkatkan aktivitas fisik, dan meningkatkan kualitas tidur, serta perawatan kaki pada pasien (Wahyuni et al., 2023).

Didukung oleh penelitian oleh Mardiyanti (2022) telenursing tidak hanya dimanfaatkan antara pasien dan keluarga dengan penyakit tertentu, namun juga pada ibu dan anak dalam proses edukasi. Edukasi Kesehatan melalui telenursing terbukti memberikan manfaat dalam meningkatkan pemahaman ibu yang memiliki anak baduta. Telenursing membantu menjaga hubungan antara perawat dan klien yang terpisah oleh jarak dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi melalui video pembelajaran, pembentukan grup WhatsApp, serta penggunaan YouTube untuk mengunggah video pembelajaran. Hal ini sangat memudahkan bagi ibu yang memiliki batasan kuota internet, karena jika tidak diunggah di YouTube, mereka akan memerlukan kuota internet yang cukup besar (Mardiyanti et al., 2022).

Sehingga, penerapan telenursing di Indonesia harus mendapatkan dukungan dari semua pihak yang terkait, termasuk pemerintah atau pemangku kepentingan sebagai penyedia fasilitas dan sistem, organisasi profesi sebagai lembaga yang mengawasi pelaksanaan layanan terpadu ini, serta masyarakat sebagai pengguna layanan tersebut (Ayu & Sri, 2021).

SIMPULAN

Peran penting dari penggunaan telenursing sangat tergambar jelas. Tidak hanya pasien namun keluarga juga perawat merasa terbantu dalam proses asuhan keperawatan. Selain menjawab tantangan perkembangan zaman, adanya telenursing juga dapat membantu menekan biaya jarak pengobatan dan efisiensi waktu. Sehingga sejalan dengan dayaguna telenursing sebagai inovasi di bidang teknologi informasi dan komunikasi yang memudahkan layanan kesehatan. Diharapkan penelitian mendatang agar bisa memperdalam terkait factor-faktor yang mempengaruhi penerapan telenursing di layanan keperawatan

DAFTAR PUSTAKA

Alsahli, M., Abd-alrazaq, A., Fathy, D. M., & Abdelmohsen, S. A. (2025). *Effectiveness of Patients ' Education and Telenursing Follow- Ups on Self-Care Practices of Patients With Diabetes Mellitus: Cross-Sectional and Quasi-Experimental Study*. 8, 1–13. <https://doi.org/10.2196/67339>

- Alshahrani, S. M., Alrashidi, R. H., Amal, mamdoh B. S., Dalal Musayfir, Almutairi Ghaniya Saleem, Alharbi Mariam Mohammed, A., Mobarki, M. Y., & Hussein Siraj Nasser, L. (2024). The Role of Telenursing in Addressing Nursing Sector Challenges and Improving Healthcare in Saudi Arabia. *Journal of International Crisis and Risk Communication Research*, 7, 135–140.
- Amanah, D. A., & Herawati, T. (2022). *Pengaruh Telenursing terhadap Quality of Life (QoL) Pada Pasien Gagal Jantung: Literature Review*. 2, 15–27. <https://doi.org/10.36082/jhcnv2i1.408>
- Ariyanto, H., & Rosa, E. M. (2024). Effectiveness of telenursing in improving quality of life in patients with heart failure : A systematic review and meta-analysis. *Journal of Taibah University Medical Sciences*, 19(3), 664–676. <https://doi.org/10.1016/j.jtumed.2024.04.009>
- Ayu, I., & Sri, K. (2021). *Artikel Review Telenursing Integrated Application-Based Home Care Services as an Effort to Improve Children 's Health in the " Zettabyte " Era*. 4(2), 89–96.
- Azni, A. Y., & Sukihananto. (2020). Penerapan telenursing pada klien dengan skizofrenia. *Jurnal Kesehatan*, 9(2), 22–32.
- B'artlov', S., Chloubov, I., Shivairov, O., Kimmer, D., Kimmerov, J., Dolak, F., & Chrdle, A. (2023). Telenursing during the COVID-19 pandemic in the Czech Republic- representative sociological survey. *Heliyon*, 9(February). <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e19081>
- Boro, F. M. V., & Hariyati, R. T. S. (2020). Implementasi Telenursing dalam Praktik Keperawatan : Studi Literatur. *Carolus Journal of Nursing Tersedia*, 2(2), 161–169.
- Dasat, M., & Dian, A. (2023). Hambatan Penerapan Telenursing Bagi Perawatan Paliatif Pasien Kanker dalam Keluarga. *Jurnal Kedokteran Meditek*.
- Dehghani, A., Pourfarid, Y., & Hojat, M. (2023). The effect of telenursing education of self-care on health-promoting behaviors in patients with multiple sclerosis during the COVID-19 pandemic : A clinical trial study. *Multiple Sclerosis and Related Disorders*, 70(June 2022), 104507. <https://doi.org/10.1016/j.msard.2023.104507>
- Dehkordi, P. F., Heidari, H., Masoodi, R., Sedehi, M., & Khajeali, F. (2020). *Tele-nursing strategies in Iran : A narrative literature review*. 1(5), 1–15. <https://doi.org/10.51757/IJEHS.1.3.2020.46189.Abstract>
- Fadhila, R., & Afriani, T. (2020). Penerapan Telenursing dalam Pelayanan Kesehatan : Literature Review. *Jurnal Keperawatan Abdurrahman*, 3(2), 77–84.
- Haryanti, D. Y., Hartono, S. F., & Pramudita, P. (2023). The Model of Virtual Nursing Care for Futuristic Challenge: A Literature Review. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*.

- Mardiyanti, Yuanita, I., & Nurwatsiqah, F. (2022). Efektivitas Telenursing Service Terhadap Pengetahuan Ibu dengan Baduta (0-23 Bulan) di Puskesmas. *NURSE: Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(2), 73–80.
- Moriyama, M., Huq, K. A. T. M. E., & Mondol, L. (2025). *Telenursing Health Education and Lifestyle Modification Among Patients With Diabetes in Bangladesh : Protocol for a Pilot Study With a Quasi-experimental Pre- and Postintervention Design Corresponding Author : 14*, 1–10. <https://doi.org/10.2196/71849>
- Nurfallah, I. (2021). *Application of Telenursing in improving nursing services for Homecare patients with Stroke : Literature review*. 11, 215–224.
- Schwartz, R. L., Hamlin, S. K., Vozzella, G. M., Randle, L. N., Klahn, S., Maris, G. J., & Waterman, A. D. (2024). *Utilizing Telenursing to Supplement Acute Care Nursing in an Era of Workforce Shortages*. 42(2), 151–157. <https://doi.org/10.1097/CIN.0000000000001097>
- Spano, A., Panattoni, N., & Giannetta, N. (2023). *Telenursing Interventions for Patients With Cancer Receiving Chemotherapy: A Scoping Review*. 50(6), 767–782. <https://doi.org/10.1188/23.ONF.767-782>
- Wahyuni, Y., Komariah, M., & Somantri, I. (2023). *Application of telenursing as a nursing care delivery model in improving treatment adherence and glycemic control : A scoping review*. 11(3), 236–244.
- Wake, F., Fikadie, B., Tilahun, B., Sharew, M., Damtew, A., & Demis, T. (2023). Awareness and knowledge of telenursing care and its associated factors among nurses in a resource-limited setting , northwest Ethiopia : A cross-sectional study. *Informatics in Medicine Unlocked*, 39(March), 101268. <https://doi.org/10.1016/j.imu.2023.101268>